

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2016**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Year Ended  
December 31, 2016***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi*****Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:


1. Nama : Anindya Novyan Bakrie  
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.  
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan  
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie  
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2  
RT/RW 005/010 Pondok Karya  
Pondok Aren, Banten,  
Tangerang Selatan  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

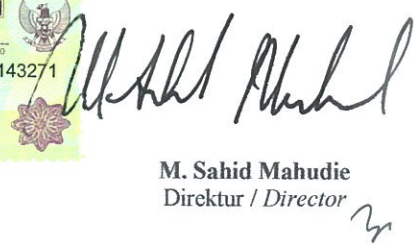
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

  
Anindya Novyan Bakrie  
Direktur Utama / President Director



  
M. Sahid Mahudie  
Direktur / Director

Jakarta,  
27 Maret 2017 / March 27, 2017

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie  
Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
7th floor, Wisma Bakrie 2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.  
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan  
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie  
Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
7th floor, Wisma Bakrie 2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2  
RT/RW 005/010 Pondok Karya  
Pondok Aren, Banten,  
Tangerang Selatan  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

A Group member of VIVA



**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. A17032701A1VMA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
**PT Visi Media Asia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

Report No. A17032701A1VMA

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
**PT Visi Media Asia Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Laporan No. A17032701A1VMA (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**Report No. A17032701A1VMA (continued)

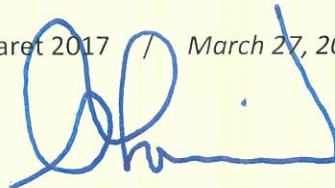
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

27 Maret 2017 / March 27, 2017



**Dr. M. Achsin, SE., SH., MM., M.Ec.Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CA., CPA., CLA., CRA**  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0064

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,32,33,37	37.624.879	64.919.874	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,32,33,37	45.750.000	120.658.879	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya	6a,32,33,37	10.449.201	14.587.417	Restricted funds
Piutang usaha	7,31,32,33,37			Trade receivables
Pihak berelasi		8.509.164	7.788.752	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp40.837.537 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp39.353.813 pada tanggal 31 Desember 2015		970.868.397	580.473.998	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp40,837,537 as of December 31, 2016 and Rp39,353,813 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain	8,32,37			Other receivables
Pihak berelasi		1.466.790	1.260.452	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp362.329 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Desember 2015		14.905.402	32.059.981	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp362,329 as of December 31, 2016 and Rp591,572 as of December 31, 2015
Persediaan materi program	9,35	509.448.125	366.443.815	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	10	19.582.339	13.313.051	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	11	1.109.513.162	917.499.727	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.728.117.459</b>	<b>2.119.005.946</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	6b,32,33,37	-	66.329.280	Restricted funds
Aset pajak tangguhan - neto	19e, 39	34.009.327	20.205.170	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	31c,32,37	643.201.534	636.035.260	Due from related parties
Aset derivatif	32,33,36,37	17.830.795	3.956.792	Derivative assets
Investasi pada entitas asosiasi	31e	1.023.530	2.938.184	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap				Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.031.797.154 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp938.773.566 pada tanggal 31 Desember 2015	12	1.896.541.866	1.852.272.545	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,031,797,154 as of December 31, 2016 and Rp938,773,566 as of December 31, 2015
Goodwill	13	839.013.472	857.263.118	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	19a	606.843.129	600.722.016	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	14,32,33,37	13.707.569	33.404.470	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.108.433.708</b>	<b>4.087.131.175</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.836.551.167</b>	<b>6.206.137.121</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	15,31,32,33,37			Trade payables
Pihak berelasi		6.370.027	1.729.750	Related parties
Pihak ketiga		321.000.987	242.909.095	Third parties
Utang lain-lain	16,32,33,37			Other payables
Pihak ketiga		5.741.107	6.722.034	Third parties
Uang muka pelanggan	17	52.839.227	32.824.815	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18,32,33,37	123.129.282	108.818.355	Accrued expenses
Utang pajak	19b	300.837.367	502.483.677	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	20,32,33,37	213.566.268	609.624.668	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	21,32,37	5.034.778	3.941.529	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.028.519.043</u>	<u>1.509.053.923</u>	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19e,39	-	602.021	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	31d,32,37	1.295.340	1.600.154	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	20,32,33,37	2.989.927.752	2.399.626.369	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	21,32,37	6.783.726	3.762.655	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22,39	182.775.795	134.372.518	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.180.782.613</u>	<u>2.539.963.717</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>4.209.301.656</u>	<u>4.049.017.640</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	1a,1b,23	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid up - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2016 and January 1, 2014/ December 31, 2015
Tambahan modal disetor - neto	19g,24	481.181.053	469.305.278	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(33.270.109)	(19.140.700)	Remeasurement on employee benefits liability
Defisit		(151.766.783)	(560.406.580)	Deficit
Sub-total		2.099.656.877	1.693.270.714	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	527.592.634	463.848.767	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.627.249.511	2.157.119.481	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.836.551.167</b>	<b>6.206.137.121</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015 *)</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	27,31,34	2.685.707.668	2.108.743.624	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	28,31,34			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran Umum dan administrasi	39	865.299.224 1.064.127.837	717.575.321 868.568.212	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		<u>1.929.427.061</u>	<u>1.586.143.533</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>756.280.607</u>	<u>522.600.091</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga	34	2.558.680	20.711.383	Interest income
Penghasilan sewa	34	4.325.118	4.524.364	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap	12,34	3.049.620	2.581.689	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	29,34	(486.009.651)	(603.849.162)	Interest and finance charges - net
				Gain (loss) on
Laba (rugi) selisih kurs - neto	34	58.584.676	(189.516.162)	foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	19g,34	(30.450.433)	(74.175.459)	Tax penalties and expenses
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	2c,31e,34	3.635	(49.956)	Share in net losses of associates
Lain-lain - neto	34	<u>335.234.684</u>	<u>(28.812.316)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		<u>(112.703.671)</u>	<u>(868.585.619)</u>	Other Charges - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		643.576.936	(345.985.528)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	19d,34,39	<u>(166.572.403)</u>	<u>(136.305.385)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<u>477.004.533</u>	<u>(482.290.913)</u>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	22	(18.811.414)	1.517.642	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	19e	<u>3.983.248</u>	<u>(640.470)</u>	Income tax on item in other comprehensive income
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>		<u>(14.828.166)</u>	<u>877.172</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF - NETO</b>		<u><u>462.176.367</u></u>	<u><u>(481.413.741)</u></u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 39)

\*) Reclassified (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 *)	
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT</b>				<b>PROFIT (LOSS)</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		408.639.797	(511.811.327)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	68.364.736	29.520.414	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>477.004.533</b>	<b>(482.290.913)</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI)</b>				<b>TOTAL</b>
<b>KOMPREHENSIF YANG DAPAT</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		394.510.388	(511.064.374)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	67.665.979	29.650.633	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>462.176.367</b>	<b>(481.413.741)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>				<b>BASIC/DILUTED</b>
<b>DASAR/DILUSIAN</b>				<b>EARNINGS (LOSS) PER</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>SHARE ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>THE OWNERS OF THE PARENT</b>
(dalam angka penuh)	30	<b>24,820</b>	<b>(31,086)</b>	(in full amount)

\*) Direklasifikasi (Catatan 39)

\*) Reclassified (Note 39)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability				Defisit/ Deficit					
Saldo 1 Januari 2015, disajikan kembali		1.803.512.716	469.305.278	(19.887.653)	(48.595.253)	2.204.335.088	438.612.521	2.642.947.609	Balance as of January 1, 2015, as restated
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang baru diakuisisi		-	-	-	-	-	(492.716)	(492.716)	Non-controlling interest in newly acquired subsidiaries
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)	Distribution of dividend by Subsidiary
Laba netto tahun berjalan	26	-	-	-	(511.811.327)	(511.811.327)	29.520.414	(482.290.913)	Net profit during the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	26	-	-	746.953	-	746.953	130.219	877.172	Other comprehensive will not be reclassified to profit or loss
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>1.803.512.716</b>	<b>469.305.278</b>	<b>(19.140.700)</b>	<b>(560.406.580)</b>	<b>1.693.270.714</b>	<b>463.848.767</b>	<b>2.157.119.481</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>								
	<b>Saldo Laba/Retained Earnings</b>							
		<b>Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net</b>	<b>Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability</b>	<b>Defisit/ Deficit</b>	<b>Sub-total/ Sub-total</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Saham/ Share Capital</b>							
Saldo 1 Januari 2016	1.803.512.716	469.305.278	(19.140.700)	(560.406.580)	1.693.270.714	463.848.767	2.157.119.481	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang baru diakuisisi	-	-	-	-	-	(441)	(441)	<i>Non-controlling interest in newly acquired subsidiary</i>
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)	<i>Distribution of dividend by Subsidiary</i>
Pengampunan pajak	19g	11.875.775	-	-	11.875.775	-	11.875.775	<i>Tax amnesty</i>
Laba netto tahun berjalan	26	-	-	408.639.797	408.639.797	68.364.736	477.004.533	<i>Net profit during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	26	-	(14.129.409)	-	(14.129.409)	(698.757)	(14.828.166)	<i>Other comprehensive will not be reclassified to profit or loss</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>481.181.053</b>	<b>(33.270.109)</b>	<b>(151.766.783)</b>	<b>2.099.656.877</b>	<b>527.592.634</b>	<b>2.627.249.511</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2016</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.313.123.545	2.486.388.920	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(861.683.411)	(1.025.003.041)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(908.231.186)	(361.315.428)	Cash paid to employees and for other operating activities
				Net cash generated from (used in) operations
Kas neto diperoleh dari operasi		543.208.948	1.100.070.451	
Penerimaan bunga		2.558.680	20.711.383	Interest received
Penerimaan restitusi pajak		-	26.181.630	Proceeds from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan badan		(269.863.430)	(76.627.581)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	18,29	(170.614.420)	(207.584.917)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran denda pajak		(16.085.095)	(13.625.723)	Payments of tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>89.204.683</u>	<u>849.125.243</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari investasi jangka pendek		120.658.879	394.339.724	Proceeds from short-term investment
Penerimaan kas dari dana yang dibatasi penggunaannya		68.857.123	48.919.400	Proceeds from restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	3.049.620	3.212.143	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi		-	5.917	Decrease in due from related parties
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(127.863.547)	(954.878.596)	Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek		(45.750.000)	(120.658.879)	Placement of short-term investment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya		(42.258.146)	(4.615.581)	Increase in other non-current assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	31c	(7.166.274)	(21.450.158)	Increase in due from related parties
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		-	(6.616.420)	Placement in restricted funds
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(30.472.345)</u>	<u>(661.742.450)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank				Payment of long-term
jangka panjang		(64.718.907)	(591.970.078)	bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan				Payment of consumer finance
konsumen		(8.849.573)	(9.054.482)	liabilities
Pembayaran dividen tunai	26	(3.921.671)	(3.921.671)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang pihak berelasi		(304.814)	-	Payment of due to related parties
Kenaikan dari utang				Increase from due to
pihak berelasi		-	286.723	related parties
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan		(77.794.965)	(604.659.508)	Financing Activities
<b>PENURUNAN KAS DAN</b>				<b>NET DECREASE IN CASH</b>
<b>SETARA KAS NETO</b>		(19.062.627)	(417.276.715)	<b>AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	4	64.919.874	462.628.250	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS</b>				<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE</b>
<b>TERHADAP KAS DAN</b>				<b>CHANGES ON CASH AND CASH</b>
<b>SETARA KAS</b>		(8.232.368)	19.568.339	<b>EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	4	<u><u>37.624.879</u></u>	<u><u>64.919.874</u></u>	<b>AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 68 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.*

*Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:*

- a. To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated May 15, 2015 in connection with changes and reaffirmation in Articles of Association in order to comply with Regulation of Financial Service Authorization No. 32/POJK.04/2014 regarding plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Boards of Commissioners of the Company. For the changes in Article Associates and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0932336 dated May 15, 2015 and registered in the Company Register No. AHU-3505391.AH.01.11.TAHUN 2015 dated May 15, 2015.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

**c. Entitas Induk Akhir**

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is conducting, among others, trading and business management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is at Wisma Bakrie 2, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.*

**b. Initial Public Offering**

*On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).*

*On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.*

*For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.*

**c. Ultimate Parent Company**

*The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Erick Thohir	Erick Thohir	President Commissioner
Komisaris	Omar Luthfi Anwar	Omar Lutfhi Anwar	Commissioner
Komisaris	Rosan Perkasa Roeslani	Rosan Perkasa Roeslani	Commissioner
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo	Raden Mas Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa	Setyanto Prawira Santosa	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Wakil Presiden Direktur	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	Vice President Director
Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Director
Direktur	Otis Hahyari	Otis Hahyari	Director
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie	Muhammad Sahid Mahudie	Director
Direktur	David Eric Burke	David Eric Burke	Director
Direktur Independen	Neil Ricardo Tobing	Neil Ricardo Tobing	Independent Director

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 23 Januari 2017, Erick Thohir mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal 19 Januari 2017.

*Based on notification Letter of Resignation dated January 23, 2017, Erick Thohir resigned as President Commissioner of the Company effective on January 19, 2017.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2015, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 69 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 15 Mei 2015.

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 and December 31, 2015 were based on the Minutes of General Extraordinary Shareholders' Meeting on April 17, 2015, as stated in Notarial Deed No. 69 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., dated May 15, 2015.*

Perusahaan telah menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

*The Company appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:*

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Asis Marsuki	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.892 dan 2.694 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

*The Group had 2,892 and 2,694 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited), respectively.*

**e. Struktur Entitas Anak**

**e. Structure of the Subsidiaries**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):*



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2016		2015	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	1.170.905.350	99,9999	1.065.444.790
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	40.375.322	100,0000	40.474.793
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	46.451.672	99,9991	46.367.252
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	101.687.423	99,0000	99.589.432
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	2.973.235.203	89,9997	2.287.789.615
PT Bedigital Konektivitas Asia	Jakarta	2015	Jasa multimedia dan telekomunikasi/ Multimedia and telecommunication service	99,9765%	91.309.848	-	-
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b>							
<u>Melalui / Through VMB</u>							
PT Sarana Mitra Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	2.632.986.734	99,9997	1.888.665.822
PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)	Jakarta	2014	Jasa informasi dan komunikasi dan konsultan manajemen/ Information and communication and management service	99,92	1.257.887	99,92	1.250.000
<u>Melalui / Through CAT</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	9.517.899	90,0000	5.013.531
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	9.511.142	90,0000	5.011.142
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	9.523.854	90,0000	5.011.816
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	5.029.129	90,0000	5.002.648

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2016		2015	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	8.060.875	90,0000	4.155.663
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.518.068	90,0000	5.010.193
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.543.073	90,0000	5.010.193
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	9.510.193	90,0000	5.015.885
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	8.079.237	90,0000	4.152.206
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ and Palangkaraya **)	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	9.537.635	90,0000	5.019.268
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ and Gorontalo **)	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,0000	8.087.510	90,0000	4.167.944
PT Portrait Ciptakarya Talenta **)	Jakarta	2007	Rumah Produksi/ Production House	75,0000	21.552.441	75,0000	5.211.365
<u>Melalui / Through LM</u> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang *)	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	149.009	90,0000	782.138
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda *)	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	593.899	90,0000	1.265.338
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru *)	Medan dan Pekanbaru	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	434.327	90,0000	549.722
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung *)	Yogyakarta dan Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	626.895	90,0000	542.275
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon *)	Makassar dan Ambon	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	618.999	90,0000	545.366
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu *)	Banjarmasin dan Bengkulu	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	307.350	90,0000	532.777

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	2016		2015	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya *)	Palembang dan Palangkaraya	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	529.313	90,0000	539.091
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak *)	Kendari dan Pontianak	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	203.499	90,0000	601.325
PT Lativi Mediakarya Bandung *)	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.090.763	90,0000	1.018.875
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau *)	Bali dan Kep. Riau	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	587.969	90,0000	849.959
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu *)	Lombok dan Palu	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	554.868	90,0000	698.345

\*) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi CAT dan LM telah mendapatkan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.

\*) In 2012, certain subsidiaries acquired by CAT and LM have been granted a Broadcasting Operating License issued by the Ministry of Communication and Information.

Kelompok Usaha memiliki ijin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

**f. Perubahan Kepemilikan Saham**

**f. Changes in Share Ownership**

Entitas Anak CAT

Subsidiaries of CAT

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada bulan Februari 2015, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International. Pada bulan Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dimana CAT menambah pembelian hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Entitas Anak LM

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1. PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
2. PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.

*In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.*

*In February 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International. In March 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT purchased additional shares to increase its ownership interest to 75%.*

Subsidiaries of LM

*In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:*

1. PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and
2. PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.

*In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.*

PT Viva Media Baru (VMB)

*In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 31e). Jumlah kerugian yang timbul atas hilangnya kontrol dari DMA sebesar Rp3.700.748 dan diakui sebagai bagian "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, SH, No. 13, IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, IPN belum beroperasi.

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn, Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sependengali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

PT Digital Media Asia (DMA)

*Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.*

*Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.*

*This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 31e). The amount of losses attributable to loss of DMA amounted to Rp3,700,748 and was recognized as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)

*On June 30, 2014, based on Notarial Deed No. 13 of Firdhonal, SH, IMC establishment PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with ownership of 99.92% which is IPN activities is information and communication and management consultant services. Until completion of financial statements, IPN not yet operating.*

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

*On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99,9765%% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).*

*The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 13) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.*

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

*On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

**g. Penyiaran Televisi Digital**

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (“Menkominfo”) telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) (“Permenkominfo No.22/2011”).

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), LM dan Entitas Anaknya (LM Semarang dan Padang) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (“LPPPM”), CAT dan Entitas Anaknya (CAT Bandung dan Bengkulu) terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur) serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

**g. Digital Television Broadcasting**

On November 22, 2011, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Menkominfo”) issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 regarding Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception (“Permenkominfo No.22/2011”).

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding The Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers (“LPPPM”), LM and Subsidiaries (LM Semarang and Padang) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers (“LPPPM”), CAT and Subsidiaries (CAT Bandung and Bengkulu) selected obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Menkominfo Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, LM Manado dan Samarinda memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CATV Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*In 2013, based on selection result of LPPPM, LM Manado and Samarinda obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).*

*In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam obtain a license of terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).*

*LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.*

*The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, Minister of Communication and information of the Republic of Indonesia Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted Permenkominfo No. 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 27, Tergugat II Intervensi 28 dan Tergugat II Intervensi 29. LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, respectively as 27 Intervening II Defendant, 28 Intervening II Defendant, and 29 Intervening II Defendant. LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda have actively submitted their defenses in the hearing sessions.*

*On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PTTUN") Jakarta dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015. Pada tanggal 27 Agustus 2015 LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan PTTUN Jakarta ini, maka LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Tidak ada liabilitas kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi LM, LM Semarang dan Padang, LM Manado dan Samarinda, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.*

*In relation to this decision, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PTTUN") Jakarta and the appeal was submitted on March 17, 2015. On August 27, 2015, the Company has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.*

*In relation to this decision by the Administrative High Court, LM, LM Semarang and Padang, LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015. Up to date of completion of the financial statements, the cassation is still in process in the Supreme Court.*

*There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for LM, LM Semarang and Padang and LM Manado and Samarinda, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.*



**1. UMUM** (*Lanjutan*)

**h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**1. GENERAL** (*Continued*)

**h. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2016, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:*

- (a) Power to direct over more relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.*

*Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan  
pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests without change of  
control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

**c. Business Combination**

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill*. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is not amortized but annually assessed for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali,” dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahkan Modal Disetor” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK 38 (Revised 2012), “Business Combinations of Entities under Common Control”, using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account “Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control” and presented as part of “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.*

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.*

**d. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), “Related Party Disclosure”.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> (Angka Penuh/ Full Amount)	<u>2015</u> (Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Hongkong	1.732	1.780	Hongkong Dollar
Euro	14.162	15.070	Euro
Dolar Amerika Serikat (AS)	13.436	13.795	United States (US) Dollar
Dolar Singapura	9.299	9.751	Singapore Dollar
Yen Jepang	115	115	Japanese Yen

**f. Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

**f. Financial Instruments**

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2014) provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK 55 (Revised 2014) discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK 60 (Revised 2014) discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**(1) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(1) Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 32).

Subsequent measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

*The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.*

- *Financial assets measured at amortized cost*

*If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.*

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

*If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.*

Derecognition of financial assets

*The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**(2) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(2) Financial liabilities**

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**(3) Instrumen derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.*

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.*

Derecognition of financial liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.*

**(3) Derivative financial instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**(4) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.*

*None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.*

**(4) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(5) Financial instruments measured at amortized cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(6) Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.*

**h. Trade and Other Receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Persediaan Materi Program**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Dana yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Program Material Inventories**

*Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.*

*Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**k. Restricted Funds**

*Restricted funds that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted funds to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.*

**l. Investments in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**m. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.*

*If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.*

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**m. Fixed Assets**

*The Group has chosen the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun / Year</b>
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Peralatan komputer dan kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment
Computer equipment and vehicles

*At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land rights are stated at cost and are not depreciated.*

*Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income in the year the assets are derecognized.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**n. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Goodwill**

*Goodwill* arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**p. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**r. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).*

*Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.*

*Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.*

*Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**r. Employee Benefits**

*The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").*

*The present value of defined benefit obligation, current service cost and cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated financial statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan kewajiban imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**s. Pajak Penghasilan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of longterm government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

**s. Income Taxes**

*The Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**u. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (“SKP”) are recognized as income or expense in the current period profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015.*

**u. Operating Segment**

*The Group discloses information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**v. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak**

PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**w. Accounting for tax amnesty assets and liabilities**

*PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.*

*The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.*

*Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

**x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.”
2. Penyesuaian PSAK 3 “Laporan Keuangan Interim.”
3. Penyesuaian PSAK 24 “Imbalan Kerja.”
4. Penyesuaian PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.”
5. Penyesuaian PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan.”
6. ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi.”

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets*

*The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.*

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

*With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:*

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).*

**x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

*The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are:*

- 1. Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative.”*
- 2. Adjustments to PSAK 3 “Interim Financial Statements.”*
- 3. Adjustments to PSAK 24 “Employee Benefits.”*
- 4. Amendments to PSAK 58 “Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations.”*
- 5. Adjustments to PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosures.”*
- 6. ISAK 31 “Interpretation for soping PSAK 13 Investment Property.”*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Standar dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 69 “Agrikultur.”
2. Amendemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas Tentang Prakasa Pengungkapan.”
3. Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap.”
4. Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan.”

Sampai dengan tanggal pelaporan, manajemen masih mengevaluasi atas dampak penerapan standar dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are:*

1. PSAK 69 “Agriculture.”
2. Amendments to PSAK 2 “Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative.”
3. Amendments to PSAK 16 “Fixed Assets.”
4. Amendments to PSAK 46 “Income Taxes.”

*As of the reporting date, the management is still evaluating the impact of amendment and interpretations of these standards to the Company financial statements.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group’s accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies disclosed in Note 2f.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi  
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 32).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost  
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 32).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material  
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur  
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 12).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 14).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful  
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 12).

Assessing impairment of available-for-sale financial  
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 14).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 12 and 13).*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.*

Estimation of pension cost and employee benefits

*The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 22).*

Determining income taxes

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).*



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Kas</b>	3.454.624	2.031.523	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.526.592	25.660.673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	6.141.716	114.556	Deutsche Bank AG
PT Bank Permata Tbk	5.262.551	6.326.673	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.182.118	5.198.656	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.787.368	5.087.599	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BRI Syariah	604.619	5.784.416	PT Bank BRI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.101.917	3.344.125	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>31.606.881</u>	<u>51.516.698</u>	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.707.684	135.562	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	332.538	264.689	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.865	10.571.531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.012	3.616	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	133.034	124.931	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>2.301.133</u>	<u>11.100.329</u>	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	794	9.877	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	<u>33.908.808</u>	<u>62.626.904</u>	Total cash in banks
<b>Setara kas</b>			<b>Cash equivalents</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	261.447	261.447	PT Bank Mega Tbk
<b>Total</b>	<u><u>37.624.879</u></u>	<u><u>64.919.874</u></u>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan 6,25% dan 7% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45.750.000	-
PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah	-	79.273.879
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	41.385.000
<b>Total</b>	<b><u>45.750.000</u></b>	<b><u>120.658.879</u></b>

Perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk masing-masing sebesar Rp41,25 miliar dan Rp4,5 miliar dengan jangka waktu 6 bulan dan 1 tahun dari tanggal 30 September 2016 sampai dengan 31 Maret 2017 dan 23 Juni 2016 sampai dengan 23 Juni 2017 dengan tingkat bunga 5% - 7,5% per tahun.

Perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar USD3.000.000 setara dengan Rp41.385.000 dengan jangka waktu 1 tahun dari tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 26 Maret 2016 dengan tingkat bunga 0,2% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2015, IMC menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebesar Rp79.273.879 dengan jangka waktu 6 bulan dengan persentase nisbah bagi hasil sebesar 34,87% - 65,13% dan dapat diperpanjang secara otomatis.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for long-term bank loans with no restriction in use (Note 20).

Cash equivalents consist of time deposits denominated in Rupiah and US Dollar with original maturities of three (3) months or less and which earned annual rates 6.25% and 7% for the year ended December 31, 2016 and 2015.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<u>Rupiah</u>	<u>US Dollar</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	
PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah	79.273.879	
PT Bank Bank Rakyat Indonesia Tbk		41.385.000
<b>Total</b>	<b>120.658.879</b>	<b>41.385.000</b>

The Company have placement time deposits in PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounted to Rp41.24 billion and Rp4,5 billion which have a term of 6 months and 1 years from September 30, 2016 to March 31, 2017 and June 23, 2016 to June 2017 with interest rate 5% - 7.5% per annum, respectively.

The Company have placement time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounted to USD3,000,000 equivalent to Rp41,385,000 and having a term of 1 year from March 26, 2015 to March 26, 2016 with interest rate 0.2% per annum.

On September 30, 2015, IMC have placement time deposits in PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah amounted to Rp79,273,879 and having a term of 6 months with percentage of nisbah profit sharing of 34.87% - 65.13 and automatic roll-over.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**6. RESTRICTED FUNDS**

**a. Aset lancar**

**a. Current asset**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	10.449.201	14.587.417	Credit Suisse AG, Singapore Branch

**b. Aset tidak lancar**

**b. Non-current asset**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	-	66.329.280	Credit Suisse AG, Singapore Branch

Dana yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditempatkan dalam mata uang Dolar AS dan dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

*Restricted funds placed with Credit Suisse, AG Singapore Branch as of December 31, 2016 and 2015 were placed in US Dollar currency dan used as collateral for interest payments of long-term bank loan (Note 20).*

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

*All restricted funds were placed with third parties.*

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bakrie Telecom Tbk	3.579.311	3.546.364	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Digital Media Asia	1.914.766	1.914.766	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	3.015.087	2.327.622	Others (each below Rp1.5 billion)
Total pihak berelasi	<u>8.509.164</u>	<u>7.788.752</u>	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Wira Pamungkas Pariwara	140.475.597	67.396.086	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Dwi Sapta Pratama	36.383.489	22.652.831	PT Dwi Sapta Pratama
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	30.748.573	30.748.573	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Cursor Media	25.808.788	25.808.788	PT Cursor Media
PT Bintang Media Mandiri	22.153.703	22.153.703	PT Bintang Media Mandiri
PT Cipta Pratama Kreasi	22.930.067	22.930.067	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Dian Mentari Pratama	22.609.388	32.296.571	PT Dian Mentari Pratama
PT Artek n Partners	20.934.110	20.934.110	PT Artek n Partners
PT Activate Media Nusantara	18.298.954	18.298.954	PT Activate Media Nusantara
PT Inter Pariwara Global	17.172.598	27.753.589	PT Inter Pariwara Global
PT MPG Indonesia	10.855.922	26.261.786	PT MPG Indonesia

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Star Reachers Indonesia	10.541.137	15.327.175	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	632.793.608	287.265.578	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total pihak ketiga	1.011.705.934	619.827.811	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(40.837.537)	(39.353.813)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	970.868.397	580.473.998	<i>Third parties - net</i>
<b>Neto</b>	<b>979.377.561</b>	<b>588.262.750</b>	<b><i>Net</i></b>
<b>Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>0,12%</b>	<b>0,13%</b>	<b><i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i></b>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency were as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	676.174.966	586.565.663	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	303.202.595	768.071	<i>US Dollar</i>
Euro	-	929.016	<i>Euro</i>
<b>Total</b>	<b>979.377.561</b>	<b>588.262.750</b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Belum jatuh tempo	171.086.717	173.214.809	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	389.021.401	116.661.154	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	85.858.873	59.292.549	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	61.901.111	49.465.532	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	312.346.996	228.982.519	<i>More than 90 days</i>
Total	1.020.215.098	627.616.563	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(40.837.537)	(39.353.813)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>979.377.561</b>	<b>588.262.750</b>	<b><i>Net</i></b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	39.353.813	36.583.344	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 28)	1.539.758	23.209.891	<i>Provision during the period (Note 28)</i>
Pembukuan kembali	(56.034)	-	<i>Reversal</i>
Penghapusan	-	(20.439.422)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>40.837.537</u></b>	<b><u>39.353.813</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:*

*Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b><i>Related parties</i></b>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.466.790	1.260.452	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
PT Artha Prima Citra	1.850.000	24.350.000	<i>PT Artha Prima Citra</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	13.417.731	8.301.553	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	15.267.731	32.651.553	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(362.329)	(591.572)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	14.905.402	32.059.981	<i>Third parties - net</i>
<b>Neto</b>	<b><u>16.372.192</u></b>	<b><u>33.320.433</u></b>	<b><i>Net</i></b>
<b>Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b><u>0,02%</u></b>	<b><u>0,02%</u></b>	<b><i>Percentage of other receivables - related parties to total assets</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

*Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.*

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

*All other receivables are denominated in Rupiah.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Program lisensi	491.618.271	326.205.618
Program dalam penyelesaian	5.956.941	35.717.222
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	11.872.913	4.520.975
<b>Total</b>	<b><u>509.448.125</u></b>	<b><u>366.443.815</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

**9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES**

<i>Licensed programs</i>
<i>Work in-progress programs</i>
<i>In-house and commissioned programs</i>
<b>Total</b>

*Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.*

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Asuransi	7.309.675	4.313.593
Sewa	7.066.080	6.259.369
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.206.584	2.740.089
<b>Total</b>	<b><u>19.582.339</u></b>	<b><u>13.313.051</u></b>

**10. PREPAID EXPENSES**

<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang muka kepada pemasok	1.068.423.953	879.898.713
Uang muka kepada karyawan	39.569.459	34.727.366
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.519.750	2.873.648
<b>Total</b>	<b><u>1.109.513.162</u></b>	<b><u>917.499.727</u></b>

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

<i>Advances to vendors</i>
<i>Advances to employees</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	205.033.072	794.301	-	772.319	206.599.692	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	529.913.502	2.234.436	-	99.199	532.247.137	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	452.979.057	319.888	64.300	7.173.791	460.408.436	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	50.522.532	865.166	134.592	-	51.253.106	Computer equipment
Kendaraan	79.701.549	940.526	26.194	1.828.316	82.444.197	Vehicles
Sub-total	75.339.409	14.276.328	9.094.878	97.003	80.617.862	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	1.424.695.780	19.430.645	9.319.964	9.970.628	1.444.777.089	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	371.340.904	65.037.186	373.925	(9.970.628)	426.033.537	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	88.582.160	16.113.209	-	-	104.695.369	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	382.053.146	34.880.019	-	-	416.933.165	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	322.314.587	28.401.814	15.694	-	350.700.707	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	40.399.372	2.023.825	75.063	-	42.348.134	Computer equipment
Kendaraan	56.483.770	9.945.230	22.762	-	66.406.238	Vehicles
Sub-total	48.940.531	10.482.613	8.709.603	-	50.713.541	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	938.773.566	101.846.710	8.823.122	-	1.031.797.154	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>857.263.118</b>				<b>839.013.472</b>	<b>Carrying Amount</b>

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Addition from Business Combination	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2015	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	Land rights
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	200.764.979	620.852	-	3.647.241	-	205.033.072	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	500.549.892	232.417	-	29.131.193	-	529.913.502	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	439.407.984	634.294	-	12.936.779	-	452.979.057	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	49.617.042	624.048	141.963	399.520	23.885	50.522.532	Computer equipment
Kendaraan	75.038.125	810.835	5.850	3.756.687	101.752	79.701.549	Vehicles
Sub-total	74.770.808	9.461.444	9.087.343	-	194.500	75.339.409	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	1.371.355.489	12.383.890	9.235.156	49.871.420	320.137	1.424.695.780	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	410.941.994	10.270.330	-	(49.871.420)	-	371.340.904	Total Acquisition Cost
	1.782.297.483	22.654.220	9.235.156	-	320.137	1.796.036.684	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Addition from Business Combination	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2015	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	73.275.472	15.306.688	-	-	-	88.582.160	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	344.361.324	37.691.822	-	-	-	382.053.146	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	293.522.143	28.792.444	-	-	-	322.314.587	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	38.342.857	2.134.300	85.352	-	7.567	40.399.372	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	45.581.055	10.821.198	3.169	-	84.686	56.483.770	Computer equipment
Kendaraan	46.385.561	11.018.474	8.516.181	-	52.677	48.940.531	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	841.468.412	105.764.926	8.604.702	-	144.930	938.773.566	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>940.829.071</b>					<b>857.263.118</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated as follows:*

	2016	2015	
Program dan penyiaran (Catatan 28)	40.753.003	43.584.641	Program and broadcasting (Note 28)
Umum dan administrasi (Catatan 28)	61.093.707	62.180.285	General and administrative (Note 28)
<b>Total</b>	<b>101.846.710</b>	<b>105.764.926</b>	<b>Total</b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of disposal of fixed assets were as follows:*

	2016	2015	
Harga jual	3.920.387	3.212.143	Selling price
Nilai buku	870.767	630.454	Book value
<b>Laba atas Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>3.049.620</b>	<b>2.581.689</b>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.*

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21).

*Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 21).*



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

*The details of construction-in-progress accounts were as follows:*

<b>2016</b>			
	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	30% - 95%	376.744.369	Maret 2017 - Desember 2017/ March 2017 - December 2017
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 90%	28.388.856	Maret 2017 - September 2017/ March 2017 - September 2017
Mesin elektrik	20% - 95%	7.953.719	Maret 2017 - Agustus 2017/ March 2017 - August 2017
Perabotan dan peralatan kantor	60%	1.205.580	Mei 2016 / May 2016
	35% - 97%	11.741.013	Maret 2017 - Juli 2017/ March 2017 - July 2017
<b>Total</b>		<b>426.033.537</b>	<b>Total</b>
<b>2015</b>			
	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	73% - 95%	354.192.196	Februari 2016 - Mei 2016/ February 2016 - May 2016
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 90%	8.988.828	Maret 2016 - September 2016/ March 2016 - September 2016
Mesin elektrik	20% - 95%	6.360.410	Februari 2016 - Mei 2016/ February 2016 - May 2016
Perabotan dan peralatan kantor	60%	1.205.580	Maret 2016 / March 2016
	35% - 95%	348.365	Februari 2016 - Juni 2016/ February 2016 - June 2016
Kendaraan	60%	245.525	Maret 2016 / March 2016
<b>Total</b>		<b>371.340.904</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

*Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.*

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp764,3 miliar, USD30,6 juta, EUR1.734.324, GBP73.660 dan SGD14.918 dan JPY38.770.200 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp568,5 miliar, USD32,7 juta, EUR1.733.174, GBP73.660, SGD14.918 dan JPY25.082.400 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp764.3 billion, USD30.6 million, EUR1,734,324, GBP73,660, SGD14,918 and JPY38,770,200 pada tanggal 31 December 2016 and Rp568.5 billion, USD32.7 million, EUR1,733,174, GBP73,660, SGD14,918 and JPY25,082,400 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero).dan PT Allianz. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.896.541.866 dan Rp1.852.272.545.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai harga perolehan dari aset-aset masing-masing sebesar Rp556.039.290 dan Rp504.024.500.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 21).

**13. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Bedigital Konektivitas Asia	6.121.113	-
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.847
<b>Total</b>	<b><u>606.843.129</u></b>	<b><u>600.722.016</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

*Fixed assets are insured to PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Chubb General Insurance Indonesia, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT. Asuransi Jasindo (Persero) and PT Allianz. These insurance companies are not affiliated with the Group.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,896,541,866 and Rp1,852,272,545, respectively.*

*The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Group had fixed assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The total acquisition costs of such assets amounted to Rp556,039,290 and Rp504,024,500, respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and for consumer finance liabilities (Notes 20 and 21).*

**13. GOODWILL**

*This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Bedigital Konektivitas Asia	6.121.113	-
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.847
<b>Total</b>	<b><u>606.843.129</u></b>	<b><u>600.722.016</u></b>

*As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jaminan sewa	12.367.431	12.833.402	Rental deposits
Uang muka investasi	31.160.000	-	Advance of investments
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	12.735.055	1.070.938	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	56.262.486	13.904.340	Total third parties
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	-	100.000	AFS financial asset - PT Viva Sport Indonesia 1
<b>Total</b>	<b>56.262.486</b>	<b>14.004.340</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 46 dari Firdhonal, SH, AGM menjual seluruh kepemilikan atas aset keuangan AFS pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5% sebesar Rp100.000.

On December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 46 of Firdhonal, SH, AGM sale all of ownership in AFS financial asset represents a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1 amounting to Rp100,000.

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	55.610.148	13.700.997	Rupiah
Dolar AS	652.338	303.343	US Dollar
<b>Total</b>	<b>56.262.486</b>	<b>14.004.340</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.370.027	1.729.750	Others (each below Rp2 billion)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Tripar Multivision Plus	67.167.177	88.235	PT Tripar Multivision Plus
Spectrum Film	26.477.052	42.455.061	Spectrum Film
PT Soraya Intercine Films	32.857.952	32.304.475	PT Soraya Intercine Films
PT Kompak Mantap Indonesia	6.213.685	11.722.218	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Pidi Visual Project	7.581.877	7.581.877	PT Pidi Visual Project
PT Dunia Visitama Produksi	5.356.026	631.154	PT Dunia Visitama Produksi
CBS Broadcast Inter	5.249.647	5.389.913	CBS Broadcast Inter
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	71.737.482	70.283.062	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	222.640.897	170.367.760	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Indosat Tbk	2.455.410	497.266	PT Indosat Tbk
PT Media Penta Technology	352.968	3.538.761	PT Media Penta Technology
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	95.551.713	68.505.308	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	98.360.090	72.541.335	Sub-total
Total pihak ketiga	321.000.987	242.909.095	Total third parties
<b>Total</b>	<b>327.371.014</b>	<b>244.638.845</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</b>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

*The Group did not provide any collateral for the trade payables.*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the aging schedule for trade payables were as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Belum jatuh tempo	52.087.292	33.194.766	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	64.312.495	37.392.874	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	67.606.121	57.548.325	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	26.028.749	47.981.489	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	117.336.357	68.521.391	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>327.371.014</b>	<b>244.638.845</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on original currency were as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	155.817.980	155.302.192	Rupiah
Dolar AS	65.789.852	86.633.040	US Dollar
Euro	2.263.275	2.617.169	Euro
Lain-lain	103.494.189	86.444	Others
<b>Total</b>	<b>327.365.296</b>	<b>244.638.845</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp5.741.107 dan Rp6.722.034.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	4.407.916	5.766.070	Rupiah
Dolar AS	1.322.027	943.045	US Dollar
Lain-lain	11.164	12.919	Others
<b>Total</b>	<b><u>5.741.107</u></b>	<b><u>6.722.034</u></b>	<b>Total</b>

**16. OTHER PAYABLES**

Other payables represents other payables to third parties as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp5,741,107 and Rp6,722,034, respectively.

The details of other payables based on original currency were as follows:

**17. UANG MUKA PELANGGAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka sewa aset	43.524.056	23.011.139	Advances for rental of assets
Uang muka pelanggan	9.315.171	9.813.676	Customer advances
<b>Total</b>	<b><u>52.839.227</u></b>	<b><u>32.824.815</u></b>	<b>Total</b>

**17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS**

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Produksi <i>in-house</i>	67.119.872	45.896.766	In-house production
Gaji	23.165.538	15.251.509	Salary
Bunga	20.709.820	27.241.123	Interest
Utilitas	1.574.248	1.736.333	Utilities
Sewa	85.616	5.091.447	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10.474.188	13.601.177	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>123.129.282</u></b>	<b><u>108.818.355</u></b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan Pajak Penghasilan**

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp13.707.569 dan Rp33.404.470 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**19. TAXATION**

**a. Claims for Tax Refund**

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp13,707,569 and Rp33,404,470 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	7.016.531	3.163.402	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	55.190.769	45.224.930	<i>Article 21</i>
Pasal 23	49.492.521	132.070.865	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.922.569	50.084.538	<i>Article 25</i>
Pasal 26	38.691.806	30.379.683	<i>Article 26</i>
Pasal 29	71.555.436	140.958.463	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	71.967.735	96.113.882	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	-	4.487.914	<i>Tax penalties</i>
<b>Total</b>	<b><u>300.837.367</u></b>	<b><u>502.483.677</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini	176.995.335	146.567.230	<i>Current</i>
Tangguhan	(10.422.932)	(10.261.845)	<i>Deferred</i>
<b>Total</b>	<b><u>166.572.403</u></b>	<b><u>136.305.385</u></b>	<b>Total</b>

**d.** Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**d.** *Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	643.576.936	(345.985.528)	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	(233.692.471)	(484.525.901)	<i>Income before tax subsidiaries and elimination transaction</i>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	409.884.465	(830.511.429)	<i>Gain (loss) before income tax - Company</i>
Beda temporer	2.925.395	1.541.348	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(407.755.004)	797.937.338	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	5.054.856	(31.032.743)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(35.155.151)	(19.382.499)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of the year</i>
Pengampunan pajak	35.155.151	-	<i>Tax amnesty</i>
Koreksi rugi fiskal	-	15.260.091	<i>Correction on fiscal losses</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	(35.155.151)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	1.244.663	-	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
VMB	98.319	1.745.433	<i>VMB</i>
LM	41.975.539	45.026.555	<i>LM</i>
CAT	133.676.815	99.795.242	<i>CAT</i>
<b>Total</b>	<b><u>176.995.336</u></b>	<b><u>146.567.230</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	-	-	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	140.958.463	110.345.417	<i>Tax payable article 29 at beginning of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penghapusan utang/provisi pajak penghasilan	(120.621.226)	-	<i>Written off income tax payables/provision</i>
Pembayaran pajak	(61.934.095)	(35.680.247)	<i>Payments of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(63.843.042)	(80.273.937)	<i>Prepayments of income tax</i>
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b><u>71.555.436</u></b>	<b><u>140.958.463</u></b>	<b><i>Tax Payable Article 29</i></b>

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax**

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance</i> <i>January 1,</i> <b>2016</b>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi <i>Credited</i> <i>(Charged) to</i> <i>Profit or loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited</i> <i>(Charged) to Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance</i> <i>December 31,</i> <b>2016</b>	
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>					<b><i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i></b>
<u>Entitas Induk</u>					<i>Parent</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.849.498	541.777	561.862	2.953.137	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	8.788.788	(8.788.788)	-	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	368.792	758.288	-	1.127.080	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.007.078)	7.488.723	(561.862)	(4.080.217)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<u>Entitas Anak</u>					<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal	11.482.880	90.154	-	11.573.034	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	15.493.097	23.056.643	3.983.248	42.532.988	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.341.267	2.091.914	-	10.433.181	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Aset tetap	(3.629.194)	(15.327.648)	-	(18.956.842)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.482.880)	(90.154)	-	(11.573.034)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b><u>20.205.170</u></b>	<b><u>9.820.909</u></b>	<b><u>3.983.248</u></b>	<b><u>34.009.327</u></b>	<b><i>Deferred Tax Assets - Net</i></b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016</b>	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	16.238.192	(16.238.192)	-	-	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.778.293	(1.778.293)	-	-	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(18.618.506)	18.618.506	-	-	Fixed assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(602.021)</b>	<b>602.021</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan</b>		<b>10.422.930</b>	<b>3.983.248</b>		<b>Deferred Income Tax Expense</b>
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>
<b>Entitas Induk</b>					<b>Parent</b>
Liabilitas imbalan kerja	1.385.050	203.052	261.396	1.849.498	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	4.845.625	3.943.163	-	8.788.788	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	186.507	182.285	-	368.792	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(6.417.182)	(4.328.500)	(261.396)	(11.007.078)	Allowance for deferred tax assets
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>18.438.816</b>	<b>1.981.949</b>	<b>(215.595)</b>	<b>20.205.170</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Akumulasi rugi fiskal	11.377.470	105.410	-	11.482.880	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	13.605.361	2.103.331	(215.595)	15.493.097	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.844.835	496.432	-	8.341.267	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(3.011.380)	(617.814)	-	(3.629.194)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.377.470)	(105.410)	-	(11.482.880)	Allowance for deferred tax assets
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>18.438.816</b>	<b>1.981.949</b>	<b>(215.595)</b>	<b>20.205.170</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	15.176.728	1.486.339	(424.875)	16.238.192	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.571.108	207.185	-	1.778.293	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(25.204.878)	6.586.372	-	(18.618.506)	Fixed assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(8.457.042)</b>	<b>8.279.896</b>	<b>(424.875)</b>	<b>(602.021)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan</b>		<b>10.261.845</b>	<b>(640.470)</b>		<b>Deferred Income Tax Expense</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.



**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

**f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter**

**Entitas Induk**

**Parent**

Pada tahun 2015, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar SKPKB No. 0008/204/11/054/15 tanggal 22 Desember 2015 atas tunggakan pajak penghasilan Pasal 26 dan sanksi administrasi sebesar Rp2.633.534. Perusahaan telah melunasi SKPKB tersebut sebesar Rp1.346.983 dan Rp1.000.000 pada tahun 2016 dan 2015 dan sisanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan pengampunan pajak.

In 2015, Parent Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 0008/204/11/054/15 dated December 22, 2015 for income tax article 26 and administration sanction amounting to Rp2,633,534. The Company settled the SKPKB amounting to Rp1,346,983 and Rp1,000,000 in 2016 and 2015 and the remaining are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to tax amnesty.

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

**PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)**

**PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)**

Pada tahun 2016 dan 2015, CAT menerima Surat Tagihan Pajak terkait dengan pajak penghasilan pasal 21, 23, 25, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2005, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

In 2016 and 2015, CAT received a number of Tax Collection Letter from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment article 21, 23, 25, 26 and VAT for the fiscal year 2005, 2011, 2012, 2013, 2014 and 2015, as follows:

	2016					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2012	-	-	-	46.970	41.738	STP for fiscal year 2012
STP untuk tahun fiskal 2013	-	-	-	-	7.871.849	STP for fiscal year 2013
STP untuk tahun fiskal 2014	412.267	343.331	179.071	-	72.734	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	-	-	580.170	-	304.231	STP for fiscal year 2015
STP untuk tahun fiskal 2015	-	-	893.720	-	338.466	STP for fiscal year 2015
<b>Total</b>	<b>412.267</b>	<b>343.331</b>	<b>1.652.961</b>	<b>46.970</b>	<b>8.629.018</b>	<b>Total</b>

	2015					
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2012	-	-	-	-	1.233.629	STP for fiscal year 2012
STP untuk tahun fiskal 2013	-	40.765	128.749	25.409	3.395.116	STP for fiscal year 2013
STP untuk tahun fiskal 2014	1.075.642	-	3.120.268	-	449.503	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	-	44.163	1.015.134	-	-	STP for fiscal year 2015
<b>Total</b>	<b>1.075.642</b>	<b>84.928</b>	<b>4.264.151</b>	<b>25.409</b>	<b>5.078.248</b>	<b>Total</b>

Kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016 dan 2015.

The Company fully settled those tax liabilities in 2016 and 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2016, LM menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

In 2016, LM received Tax Collection Letter as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	Pasal 25/29 / Article 25/29	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2014	186.152	-	61.574	52.206	1.347	-	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	120.552	27.736	-	38.369	27.255.164	726.060	STP for fiscal year 2015
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	-	-	35.210.499	-	STP for fiscal year 2016
<b>Total</b>	<b>306.704</b>	<b>27.736</b>	<b>61.574</b>	<b>90.575</b>	<b>62.467.010</b>	<b>726.060</b>	<b>Total</b>

LM telah melunasi sebagian STP tersebut diatas pada tahun 2016, dan sisa STP yang belum dibayar dicatat sebagai bagian utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian

LM settled partially the aforementioned STP in 2016, and the remaining unpaid STP are recorded as part of tax payable in the consolidated statement of financial position.

Pada tahun 2015, LM menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

On 2015, LM received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as specified below:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	Pasal 29/ Article 29	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2010	-	-	-	-	-	1.036.702	STP for fiscal year 2010
STP untuk tahun fiskal 2011	138	-	-	-	355	105.303	STP for fiscal year 2011
STP untuk tahun fiskal 2012	-	2.392	-	-	-	439.261	STP for fiscal year 2012
STP untuk tahun fiskal 2013	-	14.409	-	210	-	86.303	STP for fiscal year 2013
STP untuk tahun fiskal 2014	98.062	180.742	4.286	7.793	9.887.127	587.122	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	-	-	-	-	37.592.276	216.671	STP for fiscal year 2015
<b>Total</b>	<b>98.200</b>	<b>197.543</b>	<b>4.286</b>	<b>8.003</b>	<b>47.479.758</b>	<b>2.471.362</b>	<b>Total</b>

LM telah melunasi sebagian STP tersebut di atas pada tahun 2015 sebesar Rp14.686.686 dan sisa tagihan STP yang belum dibayar tersebut dicatat sebagai "Utang Pajak Penghasilan Pasal 25" sebesar Rp32.996.861 dan "Utang Denda Pajak" sebesar Rp2.575.605. Denda pajak terkait dengan STP tersebut diatas disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban dan Denda Pajak".

LM settled partially the aforementioned STP in 2015 amounted to Rp14,686,686 and the remaining unpaid STP are recorded as "Income Tax Payable Article 25" amounted to Rp32,996,861 and as "Tax Penalties Payable" amounted to Rp2,575,605. Tax penalties related to STP from the abovementioned are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Tax Expense and Penalties".

PT Asia Global Media (AGM)

PT Asia Global Media (AGM)

Pada bulan Januari 2015, AGM menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp28,55 miliar. AGM melakukan offset atas SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2011 dan 2010 sebesar Rp93,17 juta dan mengakui kelebihan atas tagihan PPN sebesar Rp3,7 miliar sebagai bagian "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On January 2015, AGM receive SKPLB for fiscal year 2013 amounted to Rp28.55 billion. AGM offset various SKPKB and STP for fiscal year 2011 and 2010 amounted to Rp93.17 million and recognized the excess VAT claims amounted to Rp3.7 billion as part of "Other Expenses – Other" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2016, LM menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
SKP untuk tahun fiskal 2014	9.061	6.259	SKP for fiscal year 2014
SKP untuk tahun fiskal 2015	4.179	105.268	SKP for fiscal year 2015
Total	<u>13.240</u>	<u>111.527</u>	<b>Total</b>

Kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

Pada tahun 2015, VMB menerima STP untuk pajak penghasilan pasal 25/29 untuk periode fiskal September sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp743.764 dan PPN untuk periode fiskal Oktober 2014 sebesar Rp34.374. Pada tanggal 31 Desember 2015, VMB telah melunasi seluruh STP tersebut.

**g. Pengampunan pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 27 Desember 2016 sebesar Rp11.875.775.

**19. TAXATION (Continued)**

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2016, LM received Tax Collection Letter as follows:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>PPN/ VAT</u>	
SKP untuk tahun fiskal 2014	9.061	6.259	SKP for fiscal year 2014
SKP untuk tahun fiskal 2015	4.179	105.268	SKP for fiscal year 2015
Total	<u>13.240</u>	<u>111.527</u>	<b>Total</b>

The Company fully settled those tax liabilities in 2016.

In 2015, VMB received STP for income tax article 25/29 for fiscal period September to December 2014 amounted to Rp743,764 and VAT for fiscal period October 2014 amounted to Rp34,374. As of December 31, 2015, AGM settled all the aforementioned STPs.

**g. Tax amnesty**

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4 to December 27, 2016 amounting to Rp11,875,775

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2016</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.161.100.523
Biaya redemption premium masih harus dibayar	<u>1.057.889.698</u>
Total	3.218.990.221
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>213.566.268</u>

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2015</u>	
Credit Suisse AG, Singapore Branch	2.286.092.503	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Accrued redemption premium	<u>758.993.720</u>	Accrued redemption premium
Total	3.045.086.223	<b>Total</b>
Less current portion	<u>609.624.668</u>	Less current portion

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	3.005.423.953	2.435.461.555	<i>Non-current portion at nominal value</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(15.496.201)</u>	<u>(35.835.186)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
<b>Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>	<b><u>2.989.927.752</u></b>	<b><u>2.399.626.369</u></b>	<b><i>Non-Current Portion at Amortized Cost</i></b>

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta. Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening *Reserve Account*, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent, Security Agent* dan *Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

*On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank AG, Hong Kong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/ or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.*

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

*The interest rate per annum is 7.75% plus three (3) months LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installments, with the remaining 40% payable at the final installment. The first installment is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.*

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

*In addition to the principal and interest amounts, the Company required to pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid in more than twelve (12) months after the utilization date.*

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

*The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.*

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMS di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana IMC, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor IMC telah dibebaskan dari gadai atas saham.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

*The Credit Agreement also requires, among others:*

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 up to December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 up to March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00:1 thereafter; and*
- *at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.*

*The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.*

*For the purpose of IMC's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melalui entitas anaknya (LM dan CAT) telah menandatangani perjanjian pendanaan kembali dengan fasilitas pinjaman sebesar USD166 juta (*Term Sheet Loan Senior Facility*) dan Perusahaan juga menandatangani perjanjian pendanaan kembali untuk pembayaran beban bunga yang masih terutang (*Term Sheet Loan Junior Facility*). Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu antara 36 bulan sampai dengan 60 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian pinjaman dan dijaminan oleh Perusahaan, RS, CAT, LM, IMC, AGM dan VMB.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

On December 28, 2016, the Company through subsidiaries (LM and CAT) entered refinancing agreement with loan facility amounting to USD166 million (*Term Sheet Senior and Junior Facility*) and the Company also entered refinancing agreement for repay interest payable (*Term Sheet Loan Junior Facility*). This facility is due within thirty six (36) months since signing date and secured by the Company, RS, CAT, LM, IMC, AGM and VMB.

**21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

<u>Konsumen</u>	<u>Jenis</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>Type</u>	<u>Lessors</u>
PT BCA Finance	Kendaraan	9.530.670	3.682.486	Vehicle	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1.527.729	1.301.383	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	421.866	1.844.396	Vehicle	PT Astra Sedaya Finance
Mitsui Leasing	Kendaraan	338.239	666.531	Vehicle	Mitsui Leasing
PT BII Finance	Kendaraan	-	186.388	Vehicle	PT BII Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	-	23.000	Vehicle	Dipo Star Finance
Total		11.818.504	7.704.184		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		5.034.778	3.941.529		Less short-term portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		<b>6.783.726</b>	<b>3.762.655</b>		<b>Long-Term Portion</b>

**21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES**

As of December 31, 2016 and 2015, the Subsidiaries had consumer finance liabilities to:

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2016	-	3.074.682	2016
2017	5.751.006	3.815.335	2017
2018	4.375.653	1.419.980	2018
2019	3.548.242	111.496	2019
Total pembayaran minimum	13.674.901	8.421.493	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(1.856.397)	(717.309)	Less future finance charges

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN  
(Lanjutan)**

**21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	11.818.504	7.704.184	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>5.034.778</u>	<u>3.941.529</u>	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>6.783.726</u></b>	<b><u>3.762.655</u></b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 12).

*Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 12).*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 6 Maret 2017 dan 22 Maret 2016.

*Employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its reports dated March 6, 2017 and March 22, 2016, respectively.*

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*The Group has applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015.*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	8,32% - 8,4%	8,36% - 9,12%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality Table III (2011)</i>	<i>Mortality rate</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp182.775.795 dan Rp134.372.518.

*The present value of employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp182,775,795 and Rp134,372,518, respectively.*

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban imbalan pasti	(162.907.653)	(134.372.518)	(120.668.555)	(85.920.152)	(44.491.134)	<i>Defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	55.239.453	6.566.896	3.244.352	(31.542.970)	39.895.880	<i>Adjustment liabilities program</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Asumsi Keuangan	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja / Increase (Decrease) of Benefit Liability				Financial Assumption
	Penurunan 1% / 1% Decrease		Kenaikan 1% / 1% Increase		
	2016	2015	2016	2015	
Tingkat kenaikan gaji	17.652.138	(14.487.050)	(17.164.095)	17.291.990	Salary increment rate
Tingkat diskonto	19.238.236	17.511.089	(19.335.647)	(14.407.391)	Discount rate

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<b>Laba (rugi)</b>			<b>Profit or loss</b>
Beban jasa kini	19.483.378	15.492.481	Current service cost
Beban bunga	12.247.945	10.014.885	Interest cost
Kenaikan (penurunan) transisi kewajiban	2.771.805	(5.345.029)	Increase (decrease) transition obligation
Biaya jasa lalu dan rugi (laba) dari penyelesaian dan kurtailmen	2.887.228	(633.296)	Past service cost and losses (gains) from settlements and curtailment
Sub-total	37.390.356	19.529.041	Sub-total
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Penyesuaian pengalaman	54.225.286	6.565.552	Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial			Changes in actuarial assumptions
Asumsi keuangan	(35.413.872)	(8.083.194)	Financial assumptions
Sub-total	18.811.414	(1.517.642)	Sub-total
<b>Total</b>	<b>56.201.770</b>	<b>18.011.399</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	134.372.518	120.668.555	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses charged in the consolidated statement of:
Laba rugi	37.390.356	19.529.041	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	18.811.414	(1.517.642)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(7.798.493)	(4.307.436)	Benefits paid
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>182.775.795</b>	<b>134.372.518</b>	<b>Employee Benefits Liabilities</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

Movement in the employee benefits liability were as follows:



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>Tidak Terdiskonto/ Undiscounted</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	7.187.218	4.303.935	One (1) year to three (3) years
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	13.344.597	7.735.312	Three (3) year to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	135.650.026	76.242.819	Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	3.062.898.376	30.842.100.401	Over than ten (10) years

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015, as follows:

**23. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	<b>2016</b>			
	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital</b>	
<b>Pemegang Saham</b>				<b>Shareholders</b>
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura
PT Prudential Life Assurance	1.523.388.800	9,25%	152.338.880	PT Prudential Life Assurance
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	1.074.347.920	6,53%	107.434.792	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	3.862.660.987	23,46%	386.266.099	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
<b>Total</b>	<b>16.464.270.400</b>	<b>100%</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang Saham	2015			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore	1.524.066.000	9,26%	152.406.600	PT Prudential Life Assurance Credit Suisse AG Singapore
Trust A/C Clients	729.343.620	4,43%	72.934.362	Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	129.653.400	0,79%	12.965.340	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	50.950.000	0,31%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia Public
	4.206.988.087	25,55%	420.698.809	(full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Credit Suisse AG Singapore				Credit Suisse AG Singapore
Trust A/C Clients	300.000.000	1,82%	75.540.000	Trust A/C Clients
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,46%	185.027.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
<b>Total</b>	<b>16.464.270.400</b>	<b>100%</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The composition of shareholders as of December 31, 2016 and 2015 was based on report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2016	2015	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 19g)	11.875.775	-	Tax amnesty (Note 19g)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengandali (Catatan 25)	(32.862.613)	(32.862.613)	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)
<b>Total</b>	<b>481.181.053</b>	<b>469.305.278</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS  
SEPESENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

(1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepependali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepependali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepependali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepependali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepependali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepependali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
<b>Total</b>	<b>79.999.994</b>	<b>55.185.716</b>	<b>24.814.278</b>	<b>Total</b>

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS  
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

(1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

(2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS  
SEPENGENDALI (Lanjutan)**

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.
- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS  
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL  
(Continued)**

- (3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.
- (4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613.

As of December 31, 2016 and 2015, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613.

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Intermedia Capital Tbk Masyarakat	519.638.975	459.701.523
Ahmad Zulfikar Said	47.280	111.101
Friedrich Himawan	4.302.013	2.289.079
Yogi Andriyadi	3.289.388	1.809.320
Ahmad Rahardian	863.305	573.933
Santana Muharam	742.930	385.837
PT Jejaring Media Global	414.033	393.747
Harya Mitra Hidayat	29.085	44.644
PT Recapital Advisors	413	414
PT Entertainment Live Indonesia	(685.760)	(681.383)
PT Brown Sport management Asia	(685.760)	(681.383)
Jastiro Abi	(362.827)	(98.065)
PT Infocom Nusantara Prima	(441)	-
<b>Total</b>	<b>527.592.634</b>	<b>463.848.767</b>

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in equity was as follows:

PT Intermedia Capital Tbk Public
Ahmad Zulfikar Said
Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi
Ahmad Rahardian
Santana Muharam
PT Jejaring Media Global
Harya Mitra Hidayat
PT Recapital Advisors
PT Entertainment Live Indonesia
PT Brown Sport management Asia
Jastiro Abi
PT Infocom Nusantara Prima
<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp68.364.736 dan Rp67.665.979 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp29.520.414 dan Rp29.650.633 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 September 2016, pemegang saham IMC menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp39.215.538 yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2015 dan 2014.

**26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

*Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income (loss) of Subsidiaries amounted to Rp68,364,736 and Rp67,665,979, respectively, for the year ended December 31, 2016.*

*Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income (loss) of Subsidiaries amounted to Rp29,520,414 and Rp29,650,633, respectively, for the year ended December 31, 2015.*

*Based on the General Meeting of Shareholders on September 2, 2016, the shareholders of IMC approved to declare cash dividend amounting to Rp39,215,538 from the unappropriated retained earnings in 2015 and 2014.*

**27. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan dari iklan	2.452.290.056	2.107.949.996	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	233.417.612	793.628	<i>Revenue from non-advertisement</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.685.707.668</u></b>	<b><u>2.108.743.624</u></b>	<b>Total</b>

**27. REVENUES**

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

*The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:*

<u>Pelanggan</u>	<u>2016</u>		<u>2015</u>		<u>Customers</u>
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	584.836.141	22%	207.951.050	10%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	2.100.871.527	78%	1.900.792.574	90%	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.685.707.668</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>2.108.743.624</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN USAHA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Program dan penyiaran</b>			<b><i>Program and broadcasting</i></b>
Amortisasi persediaan			<i>Amortization of program</i>
program materi	587.052.856	613.750.440	<i>material inventories</i>
Penyusutan (Catatan 12)	40.753.003	43.584.641	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Beban program	18.332.307	22.705.770	<i>Program expense</i>
Sewa transponder (Catatan 35)	6.274.746	7.739.422	<i>Transponder lease (Note 35)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	212.886.312	29.795.048	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total	<u>865.299.224</u>	<u>717.575.321</u>	<i>Sub-total</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**28. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**28. OPERATING EXPENSES (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	596.677.148	498.441.648	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	116.300.188	69.941.478	Marketing
Jasa profesional	43.167.228	29.245.720	Professional fee
Penyusutan (Catatan 12)	61.093.707	62.180.285	Depreciation (Note 12)
Sewa	59.434.900	17.347.351	Rental
			Water, electricity and communication
Air, listrik dan komunikasi	39.324.094	42.639.636	Employee benefits expense
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	37.390.356	19.529.041	(Note 22)
Transportasi	35.816.681	30.721.451	Transportation
Kebersihan dan keamanan	19.781.174	18.017.297	Cleaning and security
Perbaikan dan pemeliharaan	18.341.998	13.425.738	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	10.871.390	7.386.738	Research and development
Perlengkapan kantor	5.712.134	5.511.729	Office supplies
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	1.310.515	23.209.891	Provision for impairment loss on trade receivables (Note 7)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	18.906.324	30.970.209	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>1.064.127.837</u>	<u>868.568.212</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>1.929.427.061</u></b>	<b><u>1.586.143.533</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there was no supplier with whom total purchases of program materials exceeded 10% of the consolidated revenues.

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**29. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium	336.073.008	382.933.431	Amortization of transaction costs and redemption premium
Beban bunga pinjaman bank	161.745.160	203.204.979	Interest on bank loans
Beban bank	1.194.084	1.042.433	Bank charges
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.143.873	1.052.095	Consumer finance liabilities
			Loss (gain) on derivative transactions
Rugi (laba) transaksi derivatif	(14.022.866)	15.733.943	Financial income
Penghasilan keuangan	<u>(123.608)</u>	<u>(117.719)</u>	
<b>Total</b>	<b><u>486.009.651</u></b>	<b><u>603.849.162</u></b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

**30. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	408.639.797	(511.811.327)	<i>Profit (loss) attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusion (Angka Penuh)</b>	<b><u>24,820</u></b>	<b><u>(31,086)</u></b>	<b><i>Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share (Full Amount)</i></b>

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:*

**a. Pendapatan usaha**

**a. Revenues**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	99.591.420	56.690	<i>Revenue from related parties (each below Rp2 billion)</i>
<b>Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha</b>	<b><u>3,71%</u></b>	<b><u>0,00%</u></b>	<b><i>Percentage to Total Revenues</i></b>

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

*The related party trade receivables as of December 31, 2016 and, 2015 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).*

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	38.903	93.334	<i>General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)</i>
<b>Persentase terhadap Total Beban Usaha</b>	<b><u>0,00%</u></b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b><i>Percentage to Total Operating Expenses</i></b>

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

*Payables to related parties related to these transactions are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**c. Piutang pihak berelasi**

**c. Due from related parties**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Digital Media Asia	630.791.113	623.754.839	PT Digital Media Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator	12.260.166	12.260.166	PT Visi Perjalanan Inkubator
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	150.255	20.255	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>643.201.534</u></b>	<b><u>636.035.260</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b><u>9,41%</u></b>	<b><u>10,25%</u></b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp630,79 miliar dan Rp623,75 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

As of December 31, 2016 and 2015, due from PT Digital Media Asia amounting to Rp630.79 billion and Rp623.75 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. These loans were denominated in Rupiah currency.

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12,3 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp12.3 billion represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah currency.

**d. Utang pihak berelasi**

**d. Due to related parties**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.295.340	1.600.154	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>1.295.340</u></b>	<b><u>1.600.154</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b><u>0,03%</u></b>	<b><u>0,04%</u></b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

**e. Investment in associates**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	423.828	415.933	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	200.000	200.000	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	199.862	200.000	PT Sarana Intermedia Utama
PT Dinamika Usaha Mandiri	199.840	200.000	PT Dinamika Usaha Mandiri



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Viva Sport Indonesia 4	-	770.262	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	-	594.091	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	-	557.898	PT Viva Sport Indonesia 2
<b>Total</b>	<b>1.023.530</b>	<b>2.938.184</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,05%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, 48 dan 49 dari Firdhonal, SH tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada PT Viva Sport Indonesia 2, 3 dan 4 masing-masing sebesar Rp560.000, Rp600.000 dan Rp770.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on Notarial Deed No. 47, 48 and 49 from Firdhonal, SH dated December 31, 2016, the Company sales all ownership in associates PT Viva Sport Indonesia 2, 3 and 4 amounting to Rp560,000, Rp600,000 and Rp770,000, respectively. Differences between selling price and par value recorded as part of other income (charges) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

		<b>2016</b>					
Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2016	Penambahan (Penjualan) Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional (Divestment) Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2016		
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	770.262	(770.000)	(3.828)	3.566	-	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	594.091	(600.000)	(134)	6.043	-	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	557.898	(560.000)	-	2.102	-	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	415.933	-	7.895	-	423.828	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	200.000	-	(138)	-	199.862	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	200.000	-	-	-	200.000	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	200.000	-	(160)	-	199.840	PT Dinamika Usaha Mandiri
<b>Total</b>		<b>2.938.184</b>	<b>(1.930.000)</b>	<b>3.635</b>	<b>11.711</b>	<b>1.023.530</b>	<b>Total</b>

		<b>2015</b>					
Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Penambahan Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2015			
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	805.223	-	(34.961)	770.262	PT Viva Sport Indonesia 4	
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	599.885	-	(5.794)	594.091	PT Viva Sport Indonesia 3	
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	558.032	-	(134)	557.898	PT Viva Sport Indonesia 2	
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	-	425.000	(9.067)	415.933	PT Gemilang Olahraga Indonesia	
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	-	200.000	-	200.000	PT Sarana Intermedia Utama	
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	-	200.000	-	200.000	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	-	200.000	-	200.000	PT Dinamika Usaha Mandiri	
<b>Total</b>		<b>1.963.140</b>	<b>1.025.000</b>	<b>(49.956)</b>	<b>2.938.184</b>	<b>Total</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai investasi pada DMA sebesar nihil.

As of December 31, 2016 and 2015, the value of the Company's investment in DMA is nil.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	
PT Digital Media Asia	87.409.585	783.283.659	465.935.844	693.749.307	PT Digital Media Asia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	24.013.606	19.998.000	24.012.926	24.928.000	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Viva Sport Indonesia 2	16.799.640	15.000.400	16.800.288	15.000.400	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Viva Sport Indonesia 4	3.208.108	873.293	3.239.634	873.293	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	1.596.241	11.464	1.597.779	11.464	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Dinamika Usaha Mandiri	457.409	-	1.084.711	630.000	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	456.900	-	11.976.432	11.520.000	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	446.346	-	21.117.596	20.550.000	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
<b>Total</b>	<b>134.387.835</b>	<b>819.166.816</b>	<b>545.765.210</b>	<b>767.262.464</b>	<b>Total</b>

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

Details of total assets and liabilities of associates as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	Pendapatan/ Revenue	Rugi neto/ Net Loss	
PT Viva Sport Indonesia 4	-	12.761	-	(97.770)	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	-	432	-	(13.813)	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Digital Media Asia	-	(24.059.956)	1.896.146	66.643.349	PT Digital Media Asia
PT Gemilang Olahraga Indonesia	-	(2.336.557)	-	(680)	PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Viva Sport Indonesia 2	-	(432)	-	(216)	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Dinamika Usaha Mandiri	-	(359)	-	(697)	PT Dinamika Usaha Mandiri
PT Sarana Intermedia Utama	-	(310)	-	(778)	PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	-	-	-	(3.750)	PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(26.384.421)</b>	<b>1.896.146</b>	<b>66.525.645</b>	<b>Total</b>

Details of total revenues and net losses of associates for the year ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

f. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<b>Imbalan jangka pendek</b>			<b>Short-term benefits</b>
Dewan Komisaris	8.433.986	8.458.275	Boards of Commissioners
Direksi	71.261.998	68.200.366	Boards of Directors
<b>Total</b>	<b>79.695.984</b>	<b>76.658.641</b>	<b>Total</b>

f. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

g. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

- PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia dan PT Dinamika Usaha Mandiri merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	37.624.879	37.624.879	64.919.874	64.919.874	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.449.201	10.449.201	80.916.697	80.916.697	Restricted funds
Piutang usaha - neto	979.377.561	979.377.561	588.262.750	588.262.750	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	16.372.192	16.372.192	33.320.433	33.320.433	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	643.201.534	643.201.534	636.035.260	636.035.260	Due from related parties
Jaminan sewa	12.367.431	12.367.431	12.833.402	12.833.402	Rental deposits
FVTPL					FVTPL
Aset derivatif	17.830.795	17.830.795	3.956.792	3.956.792	Derivative assets
Aset keuangan AFS					AFS Financial Assets
Investasi jangka pendek	45.750.000	45.750.000	120.658.879	120.658.879	Short-term investments
Investasi saham unquoted	-	-	100.000	100.000	Investment in unquoted shares
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.762.973.593</b>	<b>1.762.973.593</b>	<b>1.541.004.087</b>	<b>1.541.004.087</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies under the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.
- PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.
- PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia and PT Dinamika Usaha Mandiri are associated companies of PT Redal Semesta.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of end of reporting period:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	327.371.014	327.371.014	244.638.845	244.638.845	Trade payables
Utang lain-lain	5.741.107	5.741.107	6.722.034	6.722.034	Other payables
Beban masih harus dibayar	123.129.282	123.129.282	108.818.355	108.818.355	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.295.340	1.295.340	1.600.154	1.600.154	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	3.203.494.020	3.218.990.221	3.009.251.037	3.045.086.223	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	11.818.504	11.818.504	7.704.184	7.704.184	Consumer finance liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.672.849.267</b>	<b>3.688.345.468</b>	<b>3.378.734.609</b>	<b>3.414.569.795</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

(b) Instrumen keuangan derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

(a) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

(b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (piutang pihak berelasi, jaminan sewa, investasi pada entitas asosiasi dan utang pihak berelasi).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

(b) Derivative financial instruments

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

(a) Long-term fixed-rate financial asset and liabilities (long-term bank loans and consumer finance liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

(b) Other long-term financial assets and liabilities (due from related parties, rental deposits, investment in associates and due to related parties).

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2016			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	171.266	2.301.133	Cash and cash equivalents
	EUR	56	794	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(Continued)**

	2016			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	777.702	10.449.201	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha	USD	22.566.433	303.202.595	<i>Trade receivables</i>
Aset derivatif	USD	1.327.091	17.830.795	<i>Derivative asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	305.709	<i>Other non-current assets</i>
Total			334.090.227	<i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>				<b><i>Liabilities</i></b>
Utang usaha	USD	4.896.536	65.789.852	<i>Trade payables</i>
	EUR	159.813	2.263.275	
	SGD	867	8.066	
	HKD	0,577	1	
	JPY	899.879.330	103.486.123	
Utang lain-lain	USD	98.394	1.322.027	<i>Other payables</i>
	EUR	788	11.164	
Beban masih harus dibayar	USD	1.541.368	20.709.820	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	USD	160.844.040	2.161.100.523	<i>Long-term bank loans</i>
Total			2.354.690.851	<i>Total</i>
<b>Liabilitas - Neto</b>			<b>(2.020.600.624)</b>	<b><i>Liabilities - Net</i></b>

	2015			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b><i>Assets</i></b>
Kas dan setara kas	USD	804.663	11.100.329	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	655	9.877	
Investasi jangka pendek	USD	3.000.000	41.385.000	<i>Short-term investment</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	5.865.654	80.916.697	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha	USD	55.677	768.071	<i>Trade receivables</i>
	EUR	61.647	929.016	
Aset derivatif	USD	286.828	3.956.792	<i>Derivative asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	USD	21.989	303.343	<i>Other non-current assets</i>
Total			139.369.125	<i>Total</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(Continued)**

	2015			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	6.280.032	86.633.040	Trade payables
	EUR	173.667	2.617.169	
	SGD	8.865	86.444	
Utang lain-lain	USD	68.361	943.045	Other payables
	SGD	154	1.499	
	EUR	758	11.420	
Beban masih harus dibayar	USD	1.974.710	27.241.123	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	165.718.920	2.286.092.503	Long-term bank loans
Total			2.403.626.243	Total
<b>Liabilitas - Neto</b>			<b>(2.264.257.118)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

**34. SEGMENT OPERASI**

**34. OPERATING SEGMENT**

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group was as follows:

	2016				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	2.452.290.056	233.417.612	-	2.685.707.668	External revenues
Pendapatan antar segmen	9.591.420	90.000.000	(99.591.420)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	2.461.881.476	323.417.612	(99.591.420)	2.685.707.668	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran	761.775.804	100.074.563	3.448.857	865.299.224	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	1.031.641.295	135.526.819	(103.040.277)	1.064.127.837	General and administrative
Total Beban Usaha	1.793.417.099	235.601.382	(99.591.420)	1.929.427.061	Total Operating Expenses
<b>HASIL SEGMENT</b>	668.464.377	87.816.230	-	756.280.607	<b>SEGMENT RESULTS</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENT (Continued)**

<b>2016</b>					
	<b>Iklan/ Advertisement</b>	<b>Non-Iklan/ Non- Advertisement</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>					<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>					<b>(CHARGES)</b>
Pendapatan bunga				2.558.680	Interest income
Penghasilan sewa				4.325.118	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				3.049.620	Gain on disposal of fixed assets
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi				3.635	Share in net losses of associates
Bunga dan beban keuangan				(486.009.651)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto				58.584.676	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(30.450.433)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				335.234.684	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(112.703.671)	Other Charges - Net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				643.576.936	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				(166.572.403)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO</b>				<b>477.004.533</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	3.905.579.507	10.913.346.588	(7.982.374.928)	6.836.551.167	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	(1.106.957.188)	(6.498.375.257)	3.396.030.789	(4.209.301.656)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	72.621.599	11.846.232	-	84.467.831	Capital expenditures
Penyusutan	99.994.446	1.852.264	-	101.846.710	Depreciation
<b>2015</b>					
	<b>Iklan/ Advertisement</b>	<b>Non-Iklan/ Non- Advertisement</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	2.107.949.996	793.628	-	2.108.743.624	External revenues
Pendapatan antar segmen	20.333.333	66.000.000	(86.333.333)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	2.128.283.329	66.793.628	(86.333.333)	2.108.743.624	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran	695.740.342	21.834.979	-	717.575.321	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	925.845.006	29.056.539	(86.333.333)	868.568.212	General and administrative
Total Beban Usaha	1.621.585.348	50.891.518	(86.333.333)	1.586.143.533	Total Operating Expenses
<b>HASIL SEGMENT</b>	506.697.981	15.902.110	-	522.600.091	<b>SEGMENT RESULTS</b>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	2015				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga				20.711.383	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa				4.524.364	<i>Rent income</i>
Laba pelepasan aset tetap				2.581.689	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi			(49.956)		<i>Share in net losses of associates</i>
Bunga dan beban keuangan			(603.849.162)		<i>Interest and finance charges</i>
Rugi selisih kurs - neto			(189.516.162)		<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban dan denda pajak			(74.175.459)		<i>Tax penalties and expenses</i>
Lain-lain - neto			(28.812.316)		<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto			(868.585.619)		<i>Other Charges - Net</i>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				(345.985.528)	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				(136.305.385)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO</b>				<b>(482.290.913)</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	3.053.700.044	8.670.060.648	(5.517.623.571)	6.206.137.121	<i>Segment assets</i>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	(1.078.134.747)	(5.253.409.837)	2.282.526.944	(4.049.017.640)	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	21.034.520	1.619.700	-	22.654.220	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	103.846.465	1.918.461	-	105.764.926	<i>Depreciation</i>

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

*The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 27).*

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- 1) Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

- 1) *On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.*

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015 dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.402.500 dan Rp3.803.956 (Catatan 28).

- 2) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwidth* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.872.246 dan Rp3.935.466 (Catatan 28).

- 3) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Implementasi pekerjaan *multiplexing* akan dimulai pada bulan Agustus 2014 dan berlaku selama dua (2) tahun.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Agustus 2016 dan berlaku selama 3 tahun

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was available up to January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015 and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,402,500 and Rp3,803,956 respectively (Note 28).

- 2) On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2013 until February 28, 2018.

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,872,246 and Rp3,935,466, respectively (Note 28).

- 3) On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement was to start and be valid for two (2) year from August 2014.

This agreement was extended on August 15, 2016 and be valid for 3 year.

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

*(Lanjutan)*

- 4) Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan dan PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi (“Perjanjian”) dengan total biaya pengadaan sebesar USD7.701.590.
- 5) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 6) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
  - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.
- 7) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum  $\pm$  5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar.
- 8) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- 4) *On July 3, 2015, the Company and PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) signed a Cooperation Agreement for a television program package (“Agreement”) with total procurement cost of USD7,701,590.*
- 5) *On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.*
- 6) *On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:*
  - a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and*
  - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.*
- 7) *On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of  $\pm$  5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion.*
- 8) *On June 12, 2014, LM signed a Subscriber Agreement with APTN to broadcast global news feed, horizons and entertainment daily feeds until June 30, 2017, with license fee details as follows:*

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

**Per Bulan / Per Month  
Dalam / In USD**

1 April 2014 - 30 Juni 2014	35.540	April 1, 2014 - June 30, 2014
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160	July 1, 2014 - June 30, 2015
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000	July 1, 2015 - June 30, 2016
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160	July 1, 2016 - June 30, 2017

9) Pada tanggal 28 Mei 2015, IMC dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang atas nama PT Digital Media Asia sebesar Rp2,7 miliar. Kemudian Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan dan IMC menandatangani perjanjian pengalihan piutang tersebut kepada Perusahaan. Seluruh piutang yang telah dialihkan akan dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama.

9) On May 28, 2015, IMC and CAT signed Assignment Agreement of receivables from PT Digital Media Asia amounting to Rp2.7 billion. Subsequently, on May 29, 2015, the Company and IMC signed an assignment agreement to transfer such receivables to the Company. All receivables which have been transferred will be paid entirely by the Company either in cash or by any other means as mutually agreed.

10) Pada tanggal 24 Agustus 2015, IMC dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan perjanjian tidak melebihi Rp122 miliar.

10) On August 24, 2015, IMC and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an assignment agreement to provide mini studio and studio equipment at several cities in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion.

11) Pada tanggal 1 September 2015, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan lahan studio dengan luas antara lima belas hektar (15 Ha) sampai dengan dua puluh hektar (20 Ha) dan pembangunan studio. Nilai perolehan hak atas lahan Studio yang akan dibayarkan oleh IMC berkisar Rp8 juta sampai dengan Rp11 juta per meter persegi. Sedangkan untuk pembangunan studio nilai transaksi maksimal Rp132 miliar. Pada tanggal 29 Desember 2016, telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

11) On September 1, 2015, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide a studio plant among fifteen hectares (15 Ha) to twenty hectares (20 Ha) and studio construction. IMC will pay the rights cost acquisition about Rp8 million to Rp11 million per meter. And maximum studio construction amounting to Rp132 billion. On December 29, 2016, the agreement had been closed.

Pada tanggal 26 Desember 2016, IMC dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan atas unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayar oleh IMC sebesar Rp243 miliar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal sebesar Rp 15 miliar.

On December 26, 2016, IMC and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. IMC will pay the cost acquisition office unit amounting Rp243 billion and maximum transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**36. ASET DERIVATIF**

**36. DERIVATIVE ASSETS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Instrumen</b>			<b>Instrument</b>
Derivatif tidak dikategorikan sebagai lindung nilai: <i>Foreign exchange option</i>			<i>Derivative not designated as hedging instrument: Foreign exchange option</i>
Jumlah notional			
Dolar AS (angka penuh)	<u>115.000.000</u>	<u>115.000.000</u>	
<b>Mutasi</b>			<b>Movement</b>
Saldo awal	3.956.792	14.902.846	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar pada derivatif	13.850.707	(15.077.425)	<i>Fair value changes on derivatives</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs	<u>23.296</u>	<u>4.131.371</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>17.830.795</u>	<u>3.956.792</u>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura menyetujui untuk mengadakan transaksi *foreign exchange option* atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi sebesar USD115.000.000 (angka penuh) dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 Nopember 2017. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.230.000 (angka penuh) pada Credit Suisse AG, Cabang Singapura. MTM pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD1.327.091 dan USD286.828.

*On January 20, 2014, the Company and Credit Suisse AG, Singapore Branch agreed to enter into foreign exchange option transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The transaction has a total notional amount of USD115,000,000 (full amount) with settlement period on November 6, 2017. In relation to the above agreement, the Company paid USD2,230,000 (full amount) to Credit Suisse AG, Singapore Branch. MTM as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD1,327,091 and USD286,828, respectively.*

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**PENGELOLAAN PERMODALAN**

**CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

*The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pinjaman bunga	3.203.494.020	3.009.251.037
Liabilitas pembiayaan konsumen	11.818.504	7.704.184
Total pinjaman	3.215.312.524	3.016.955.221
EBITDA	858.127.317	628.365.017
<b>Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA</b>	<b><u>3,75</u></b>	<b><u>4,80</u></b>

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, derivatif aset, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank dan deposito berjangka	34.170.255	62.888.351
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.449.201	80.916.697
Piutang usaha - neto	979.377.561	588.262.750

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Interest bearing borrowings	3.203.494.020	3.009.251.037
Consumer finance liabilities	11.818.504	7.704.184
Total debt	3.215.312.524	3.016.955.221
EBITDA	858.127.317	628.365.017
<b>Interest-bearing Borrowings to EBITDA</b>	<b><u>3,75</u></b>	<b><u>4,80</u></b>

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

**a. Credit risk**

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, short-term investments, restricted cash, trade and other receivables, derivative assets, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Loans and receivables		
Cash in banks and time deposits	34.170.255	62.888.351
Restricted funds	10.449.201	80.916.697
Trade receivables - net	979.377.561	588.262.750

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN**  
**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**(Continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Piutang lain-lain - neto	16.372.192	33.320.433	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	643.201.534	636.035.260	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	12.367.431	12.833.402	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan FVTPL			<i>Financial assets at FVTPL</i>
Aset derivatif	17.830.795	3.956.792	<i>Derivative asset</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial asset</i>
Investasi jangka pendek	45.750.000	120.658.879	<i>Short-term investments</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	100.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>1.759.518.969</b>	<b>1.538.972.564</b>	<b>Total</b>

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

*The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:*

	2016					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	37.624.879	-	-	-	-	37.624.879	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.449.201	-	-	-	-	10.449.201	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha	171.086.717	536.781.385	16.008.495	135.717.754	119.783.210	979.377.561	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.225.878	-	-	-	15.146.314	16.372.192	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	75.611.403	-	-	567.590.131	643.201.534	<i>Due from related party</i>
Aset tidak lancar lainnya	56.262.486	-	-	-	-	56.262.486	<i>Other non-current asset</i>
Aset keuangan FVTPL							<i>Financial assets at FVTPL</i>
Aset derivatif	17.830.795	-	-	-	-	17.830.795	<i>Derivative asset</i>
Aset keuangan AFS							<i>AFS financial asset</i>
Investasi jangka pendek	45.750.000	-	-	-	-	45.750.000	<i>Short-term investment</i>
<b>Total</b>	<b>340.229.956</b>	<b>612.392.788</b>	<b>16.008.495</b>	<b>135.717.754</b>	<b>702.519.655</b>	<b>1.806.868.648</b>	<b>Total</b>

	2015					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	62.888.351	-	-	-	-	62.888.351	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	80.916.697	-	-	-	-	80.916.697	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha	173.214.961	225.419.235	46.465.692	69.735.620	73.427.242	588.262.750	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	20.140.524	7.352.218	-	-	5.827.691	33.320.433	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	81.728.640	-	-	554.306.620	636.035.260	<i>Due from related party</i>
Aset tidak lancar lainnya	12.833.402	-	-	-	-	12.833.402	<i>Other non-current asset</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

	2015					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Aset keuangan FVTPL							Financial assets at FVTPL
Aset derivatif	3.956.792	-	-	-	-	3.956.792	Derivative asset
Aset keuangan AFS							AFS financial asset
Investasi jangka pendek	120.658.879	-	-	-	-	120.658.879	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	100.000	-	-	-	-	100.000	Other non-current asset
<b>Total</b>	<b>474.709.606</b>	<b>314.500.093</b>	<b>46.465.692</b>	<b>69.735.620</b>	<b>633.561.553</b>	<b>1.538.972.564</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

**b. Foreign currency risk**

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2016 and 2015. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	2016	2015	
		Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	3%	(57.444.985)	(67.874.384)	US Dollar
Euro	3%	(68.209)	(50.692)	Euro
Lain-lain	3%	(3.104.826)	(2.638)	Others
		<b>(60.618.020)</b>	<b>(67.927.714)</b>	
Dolar AS	-3%	57.444.985	67.874.384	US Dollar
Euro	-3%	68.209	50.692	EUR
Lain-lain	-3%	3.104.826	2.638	Others
		<b>60.618.020</b>	<b>67.927.714</b>	



**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko suku bunga**

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sekitar Rp10,81 miliar dan Rp11,43 miliar.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**c. Interest rate risk**

*The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.*

*Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on December 31, 2016 and 2015.*

*If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on income before income tax net and other equity components would have been an increase/ decrease as of December 31, 2016 and 2015 of approximately Rp10.81 billion and Rp11.43 billion, respectively.*

**d. Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2016 and 2015:

	2015				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Utang usaha	244.638.845	244.638.845	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.722.034	6.722.034	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	108.818.355	108.818.355	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.286.092.503	609.624.668	457.218.501	1.219.249.334	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.421.494	1.537.341	3.445.009	3.439.145	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	1.600.154			1.600.154	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>2.656.293.385</b>	<b>971.341.243</b>	<b>460.663.510</b>	<b>1.224.288.633</b>	<b>Total</b>

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2016	2015	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	12.963.482	9.298.242	Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities
Pengampunan pajak	11.875.775	-	Tax amnesty
Akuisisi yang belum dibayar atas investasi pada entitas anak dan asosiasi	4.249.000	1.025.000	Unpaid acquisition of investment in subsidiaries and associates
Penjualan atas investasi pada asosiasi	1.930.000	-	Divestment in associates
Penjualan atas aset keuangan AFS	100.000	-	Divestment in AFS financial asset

**39. REKLASIFIKASI**

**39. RECLASSIFICATION**

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 merupakan angka yang sudah direklasifikasi pada tahun yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Certain comparative figure in 2015 consolidated financial statements that have been reclassified in these year was as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. REKLASIFIKASI (Lanjutan)**

**39. RECLASSIFICATION (Continued)**

	2015			
	Dilaporkan Sebelumnya/ as Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ as Reclassified	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian				<i>Consolidated Statement Profit or loss and Other Comprehensive Income</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</i></b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	(1.517.642)	3.035.284	1.517.642	<i>Remeasurement on employee benefits liability - net</i>
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain	640.470	(1.280.940)	(640.470)	<i>Income tax on item in other comprehensive income</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>	<b>(877.172)</b>	<b>1.754.344</b>	<b>877.172</b>	<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</i></b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO</b>	<b>(483.168.085)</b>	<b>1.754.344</b>	<b>(481.413.741)</b>	<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET</i></b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b><i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</i></b>
Pemilik entitas induk	(512.818.718)	1.754.344	(511.064.374)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	29.650.633	-	29.650.633	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b>(483.168.085)</b>	<b>1.754.344</b>	<b>(481.413.741)</b>	<b><i>Total</i></b>

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian reklasifikasi yang tidak material, Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

*Considering the immaterial number of adjustment reclassification, the management believes that the reclassification of account have no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.*

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUIKAN**

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

*The standards and interpretations that are issued by Financial Accounting Standards Board (DSAK) and the Sharia Accounting Standard Boards (DSAS), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN  
(Lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru, beserta amandemen dan interpretasinya tersebut, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(Continued)**

*The standards and interpretations that are issued by Financial Accounting Standards Board (DSAK) and the Sharia Accounting Standard Boards (DSAS), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

1. *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

*This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

2. *ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13 Investment Property, effective January 1, 2017.*

*This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.*

*As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the management of the Group is still evaluating the impact of amendment and interpretation of these new standards, and the impact to the consolidated financial statements.*